

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan gizi pada pasien *tumor cerebri (Post Craniotomy)*, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pasien dengan diagnosis medis *tumor cerebri (Post Craniotomy)*, dengan status gizi obesitas, pemeriksaan fisik/klinis mulai membaik dan biokimia normal.
2. Hasil pengkajian gizi :
Hasil pengkajian data antropometri pasien termasuk kategori gizi baik. Dari hasil laboratorium pasien diketahui mengalami penurunan biokimia hemoglobin diakibatkan adanya resiko pendarahan pada saat bedah kraniotomi. Asupan makan pasien masih tergolong kurang berdasarkan hasil recall 24 jam dikarenakan nafsu makan pasien yang menurun karena adanya rasa mual.
3. Diagnosis gizi yang ditetapkan :
Permasalahan gizi pasien meliputi Asupan oral inadekuat berkaitan dengan terbatasnya akses makanan, Peningkatan kebutuhan protein berkaitan dengan mempercepat penyembuhan luka pasca operasi, Kurangnya pengetahuan terkait makanan dan gizi.
4. Intervensi gizi yang diberikan adalah diet Tinggi Energi Tinggi Protein 1768 kkal diberikan secara bertahap mulai dari bentuk saring dan lunak.
5. Hasil monitoring evaluasi menunjukkan bahwa asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat tidak konsisten dikarenakan adanya masalah pada kondisi pasien.

B. Saran

- 1) Diharapkan pasien dapat tetap memenuhi diet yang diberikan yaitu diet pasca bedah dengan protein tinggi dalam bentuk makanan yang bertahap untuk meningkatkan kesadaran pasien serta mempercepat pemulihan.

- 2) Diharapkan keluarga pasien dapat memotivasi pasien agar tetap menjalankan diet yang diberikan untuk meningkatkan kesadaran dan kesehatan pasien.